

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

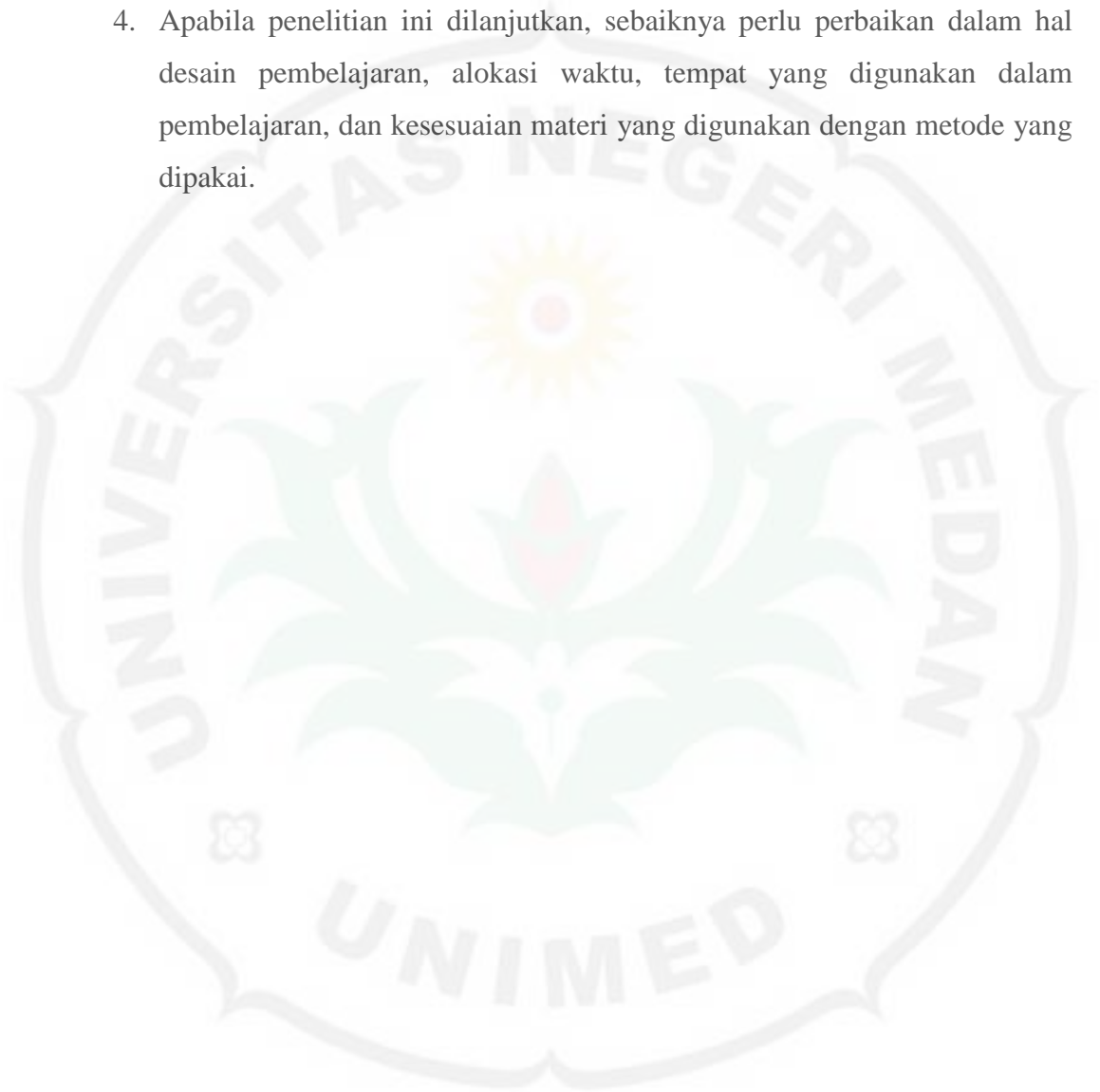
5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 13 Medan yang menggunakan pembelajaran di luar kelas dengan pendekatan pemecahan masalah mengalami peningkatan dari 64,03 menjadi 69,66 pada siklus I dan 85,66 pada siklus II.
2. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I diperoleh sebesar 60% atau sebanyak 24 siswa dinyatakan tuntas sedangkan pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal belajar sebesar 87,5% atau sebanyak 35 siswa dinyatakan sudah tuntas.
3. Dalam kegiatan pembelajaran diluar kelas dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) khususnya sub materi pokok ekosistem dari delapan indikator tujuan pembelajaran enam diantaranya sudah tercapai sebesar 75% dan dua indikator lagi belum tercapai sebesar 25%.

5.2. Saran

1. Diperlukan perencanaan yang lebih baik seperti waktu lebih awal untuk menyeleksi lingkungan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kelas dengan menerapkan metode pemecahan masalah (*problem solving*) agar jalannya proses pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Untuk meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa, hendaknya guru mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat menentukan model atau metode yang tepat untuk digunakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek kognitif, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Berarti pembelajaran di luar kelas dengan pendekatan pemecahan masalah ini dapat memotivasi intelektual siswa.

4. Apabila penelitian ini dilanjutkan, sebaiknya perlu perbaikan dalam hal desain pembelajaran, alokasi waktu, tempat yang digunakan dalam pembelajaran, dan kesesuaian materi yang digunakan dengan metode yang dipakai.



THE
Character Building
UNIVERSITY